

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Zuriah (2009) mengatakan “ penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadia secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. (Fitra Suci, dkk. 2012)

Penelitian deskriptif, penelitian menggambarkan atau menjelaskan variable yang telah diteliti melalui data-data yang diambil dari penelitian, kemudian dianalisis dan diambil suatu kesimpulan sebagai hasil penelitian. metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna dan tidak menekankan pada generalisasi. Pada penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk mengetahui, manajemen Pondok Pesantren dalam mencengah *bullying* di kalangan santri Pondok Pesantren Al Jannah.

1.2 Lokasi dan waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Jannah Konda Kabupaten Konawe Selatan. Alasan memilih Pondok Pesantren tersebut sebagai tempat peneliti karena tempat tersebut belum pernah diteliti orang lain dan masih banyak menimbulkan berbagai macam persoalan sehingga

peneliti tertarik untuk mendeskripsikan masalah yang terkait dengan judul penelitian ini.

1.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Jannah Konda. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak di setujuinya proposal penelitian ini oleh dewan penguji pada tanggal 1 Februari sampai 17 April 2023

1.3 Jenis Dan sumber Data

1.3.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1.3.1.1 Data Primer, adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya. Yaitu pihak yang dijadikan informasi peneliti yaitu pimpinan/pengasuh, santri, dan dewan guru.

1.3.1.2 Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian.

1.3.2 Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu:

1.3.2.1 sumber data primer adalah data utama dan langsung memberikan data, kepada pengumpul data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan sumber berupa orang-orang yang dapat memperkaya dan mendapat informasi tentang persoalan dan menjadi pusat penelitian atau biasa disebut informan. Peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan/pengasuh, dewan guru, dan santri untuk memperoleh data tersebut.

1.3.2.2 Sumber data skunder adalah sumber data kedua atau data tambahan yang berupa dokumen resmi berasal dari hasil publikasi berbagai literasi yang ada di beberapa tempat seperti buku, artikel, jurnal, tesis situs internet yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai Teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Dalam pengumpulan dan peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1.4.1 Observasi

Hal-hal yang diamati pada Santri Pondok Al Jannah antara lain: (1) manajemen Pesantren dalam mencegah bullying dikalangan para santri,(2) faktor yang menjadi pendukung berjalannya manajemen anti *bullying* di Pondok Pesantren Al Jannah Konda.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dilakukan dari informan. dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informasi memberikan jawaban secara luas.

Adapun informan dalam penelitian ini antara lain: (1) Pimpinan/pengasuh dan dewan guru untuk mengetahui upaya manajemen Pondok Pesantren dalam mencengah *bullying*, faktor pendukung berjalannya anti *bullying*, (2) guru untuk mengetahui manajemen apa saja yang dilakukan dalam mencengah *bullying* di kalangan santri, (3) santri untuk mengetahui faktor dalam tindakan *bullying* tersebut.

1.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sesuatu dengan melihat situasi, catatan-catatan atau dokumentasi santri yang dijadikan sebagai penunjang penelitian. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini antara lain: (1) bentuk manajemen Pondok yang dilakukan untuk mencengah *bullying*, (2) faktor mendukung untuk mencengah *bullying* di Pondok Pesantren Al Jannah.

1.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk uraian deskripsi. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah medel Miles dan Huberman dalam Sugiono (2005) yaitu

Interactive model yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1.5.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu, penyederhanaan, pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yang peneliti dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam focus penelitian, dengan cara memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengelolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

1.5.2 Penyajian Data (data Display)

setelah data direduksi maka data yang diperoleh didisplay, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan. Dalam tahap ini data yang disajikan merupakan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, dengan cara menggunakan kata-kata atau kalimat berubah narasi.

1.5.3 Penarikan Kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Dengan cara membandingkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi maka peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

1.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi Teknik dan triangulasi waktu:

- 1.6.1 Triangulasi waktu yaitu untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara mengecek dengan wawancara, observasi atau Teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
- 1.6.2 Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek Kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber wawancara.
- 1.6.3 Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek hasil data observasi dengan hasil data wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan Kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.

